

**SKRIPSI**  
**PERSEPSI NASABAH TERHADAP PINJAMAN SEKTOR USAHA**  
**MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI BANK**  
**KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH**  
**DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

**AYUN SUNDARI**

**01031181419063**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Kota Palembang

Disusun Oleh:

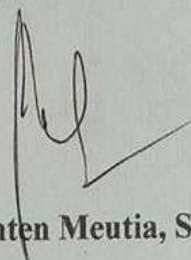
Nama : Ayun Sundari  
NIM : 01031181419063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

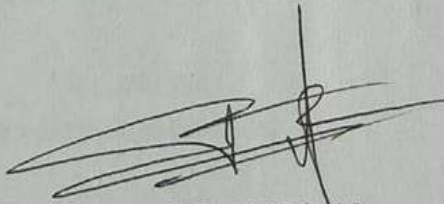
Ketua



Tanggal: 28 November 2018

Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc.,Ak.  
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota



Tanggal: 28 November 2018

Aryanto, S.E., M.Ti.,Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kota Palembang

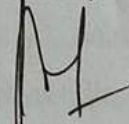
Disusun oleh:

Nama : Ayun Sundari  
NIM : 01031181419063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

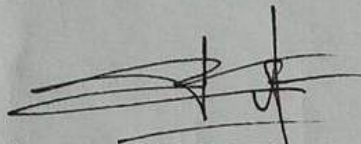
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 19 Januari 2019

Ketua,



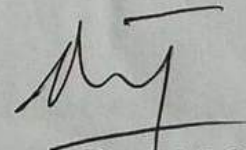
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA  
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,



Aryanto, S.E., M. Ti., Ak  
NIP. 197408 14200112 1 003

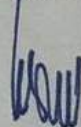
Anggota,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak. CA  
NIP. 19570708 198703 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayun Sundari  
NIM : 01031181419063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
Persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor usaha mikro kecil menengah  
(UMKM) di bank konvensional dan bank syariah di kota Palembang.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA  
Anggota 1 : Aryanto, S.E., M. Ti., Ak  
Anggota 2 : Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak. CA

Tanggal Ujian : 19 Desember 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 14 Januari 2019  
Pembuat Pernyataan,



*Ayun Sundari*  
Ayun Sundari  
NIM.01031281419091

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Rad[13]:11)
- berhentinya seorang mukmin dari beraktivitas adalah kelalaian. Kekosongan adalah musuh yang mematikan, dan kesenggangan adalah sebuah kemalasan. (DR. ‘Aidh al-Qarni)
- Lakukan apa yang baik, bukan apa yang mudah.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua Orang tua
- Kakak dan adik tersayang
- Keluarga Besar
- Sahabat-sahabat
- Almamater

## KATA PENGANTAR

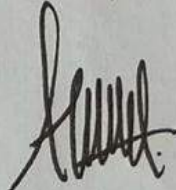
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor Usaha Mikrokecil Menengah (Umkm) Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kota Palembang”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) di bank konvensional dan bank syariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan tangan terbuka. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak lainnya.

Indralaya, 14 Januari 2019

Penulis,



Ayun Sundari  
NIM. 01031281419091

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memenuhi kendala. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan kerja keras dan dukungan serta doa dari beerbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT. tuhan semsta alam yang tidak henti – hentinya memberikan nikmat di dunia.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa islam dan menerangi gelapnya dunia jahiliyah.
3. Orang tua tercinta, ayahku Koni dan ibundaku Eliza yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan serta doanya di sepanjang hidupku.
4. Kakak dan adikku tersayang, Mala Yusnarini dan Romen Basten yang tidak lelah – lelahnya memberikan semangat dan selalu menasehati.
5. Bapak prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Hj.Relasari, S.E., M. Si, Ak selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama melakukan studi.

10. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA dan bapak Aryanto, S.E., M. Ti., Ak selaku pembimbing skripsi.
11. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak. CA selaku penguji dalam ujian komprehensif.
12. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran semasa perkuliahan.
13. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi.
14. Sahabat – sahabat ku tersayang Sintiya Agustini, Dessy Aprianti dan Indri Puspawati yang selalu hadir menemani dikala senang maupun susah dan yang selalu mewarnai hari – hariku selama kuliah dari semester awal sampai semester akhir.
15. Keluarga angkatku Mama, Papa, Uni, Kakak, dan Dedek yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doanya.
16. Teman tercinta Khoirul Azhar yang selalu siap siaga mengantarkan dan menemani disaat kuliah serta bimbingan.
17. Bapak dan Ibu kos tersayang yang memberikan tempat tinggal selama perkuliahan dan selalu siaga ketika saya sakit.
18. Kakak – kakak dan adik - adik di kosan RT Lukman, Maya Sari, Fepiliana, Winda Agustina dan Mariana yang selalu mendengarkan cerita sedih dan senangku.



19. Teman – teman seperjuangan di Akuntansi TO GET HER yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, terima kasih semuanya atas kekompakan kita selama masa perkuliahan ini.
20. Kakak – kakak, teman – teman dan adik – adik di Ukhuwah yang telah banyak memberikan ilmu pelajaran terutama tentang keislaman dan pengalaman serta keseruan.
21. Organisasi kedaerahanku yang sangat luar biasa KELUARGA MAHASISWA MUSI BANYUASIN (KM MUBA) yang menjadi keluarga seperantauan.
22. Semua pihak yang tidak dapat tidak sebutkan satu persatu dengan tulus dan ikhlas membantu dan mendoakan.
23. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah Yang Maha Esa membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya untuk kita semua.

Penulis,



Ayun Sundari

NIM. 01031181419063

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Ayun Sundari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Lumpatan, 09 November 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Jln. Raya Palembang - Sekayu Dusun IV Desa  
Lumpatan II kec. Sekayu Kab. MUBA

Alamat Email : ayunsundari169@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 4 Lumpatan

SLTP : SMP Negeri 4 Sekayu

SLTA : SMA Negeri 3 Sekayu

Pengalaman Organisasi :

- 2015 – 2016 Anggota Ukhuwah
- 2015 – 2016 Ketua Media Informasi dan Komunikasi Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswi

Nama : Ayun Sundari

NIM : 01031181419063

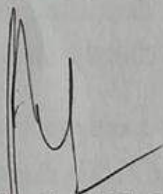
Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) di bank konvensional dan bank syariah di kota Palembang.

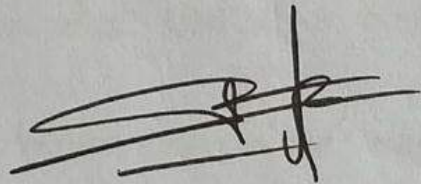
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 14 Januari 2019

Pembimbing Skripsi :

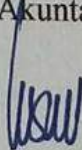


Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA  
NIP. 19690526 199403 2 002



Aryanto, S.E., M. Ti., Ak  
NIP. 197408 14200112 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRAK

### Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kota Palembang

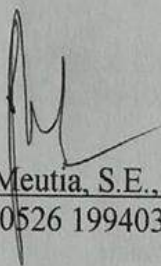
Oleh:

Ayun Sundari;  
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA;  
Aryanto, S.E., M. Ti., Ak

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan perbedaan persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor usaha mikro kecil menengah di bank konvensional dan bank syariah di kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun populasi yang akan diteliti ialah usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan di kota Palembang. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen berupa; Observasi, Wawancara, dan kuesioner terhadap responden. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan Uji beda (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi nasabah berpengaruh positif terhadap pinjaman dan terdapat perbedaan persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM di bank konvensional dan bank syariah di kota Palembang.

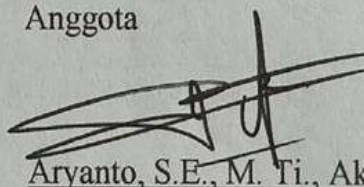
**Kata kunci** : *Bank Konvensional, Bank Syariah, Persepsi, Pinjaman dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).*

Ketua



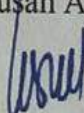
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA  
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota



Aryanto, S.E., M. Ti., Ak  
NIP. 197408 14200112 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## **ABSTRACK**

### ***Customer Perceptions Of Micro, Small And Medium Enterprises Sector Loans In Conventional Banks And Islamic Banks In Palembang***

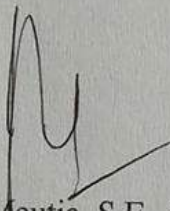
**By:**

**Ayun Sundari;  
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA;  
Aryanto, S.E., M. Ti., Ak**

*The perpose of this research is to explain the differences in customer perceptions of micro, small and medium enterprises sector loans in conventional banks and islamic banks in Palembang. This type of research is quantitative descriptive. As for the population to be research are micro, small anda medium enterprises engaged in service and trade in the city of Palembang. Data is collected using instruments in the form of observations, interviews and questionnaires to respondents. The data were analyzed using simple linear regression analysis techniques and different tests (t-test). The results of the research indicate that, customer perceptions have a positive effect on loans and there are differences in customer perceptions of MSME sector loans in conventional banks and islamic banks in Palembang.*

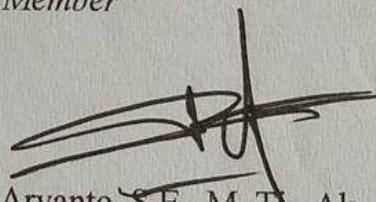
**Keywords :** *conventional banks, Islamic banks, Perceptions, Loans, and micro, small and medium enterprises.*

*Head*



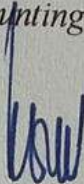
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA  
NIP. 19690526 199403 2 002

*Member*



Aryanto, S.E., M. Ti., Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

*Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF. ....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH. ....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN. ....	iv
KATA PENGANTAR. ....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK. ....	xi
<i>ABSTRACT</i> . ....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR. ....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penulisan.....	9
1.4. Manfaat Penulisan.....	9
1.5. Sitematika Penulisan.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN. ....	12
2.1. Landasan Teori. ....	12
2.1.1. Persepsi.....	12
2.1.1.1. Pengertian Persepsi.....	12
2.1.1.2. Proses Terjadinya Persepsi. ....	12
2.1.2. Pinjaman. ....	13
2.1.2.1. Kredit Bank Konvensional. ....	13
2.1.2.2. Pembiayaan Bank Syariah.....	18
2.1.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). ....	21

2.1.4. Bank Syariah.....	25
2.1.5.1. Tujuan Bank Syariah. ....	25
2.1.4.2. Jenis Kegiatan Transaksi Bank Syariah. ....	26
2.1.4.3. Prosedur dan Persyaratan Pembiayaan Bank Syariah. ....	27
2.1.4.4. Prosedur Pembayaran Pembiayaan Bank Syariah. ....	28
2.1.5. Bank Konvensional.....	29
2.1.5.1. Tujuan Bank Konvensional. ....	30
2.1.5.2. Prosedur dan Persyaratan Kredit Bank Konvensional. ....	31
2.1.6. Kredit UMKM Pada Bank Konvensional dan Pembiayaan Bank Syariah.....	32
2.1.6.1. Biaya yang Ditanggungkan UMKM pada Pinjaman Bank Konvensional dan Bank Syariah. ....	35
2.2. Penelitian Terdahulu. ....	37
2.3. Alur Pikir. ....	44
2.4. Hipotesis. ....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian. ....	46
3.2. Rancangan Penelitian.....	46
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5. Populasi dan Sampel.....	48
3.6. Teknik Analisis Data. ....	49
3.6.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	50
3.6.2. Uji Asumsi Klasik. ....	52
3.6.3. Alat Uji Hipotesis. ....	53
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1. Analisis Data.....	58
4.1.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	58
4.1.2. Karakteristik Responden.....	59
4.1.3. Pengujian Instrumen Data.....	64
4.1.3.1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden. ....	64
4.1.3.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. ....	67
4.1.3.3. Uji Asumsi Klasik. ....	70
4.1.3.4. Uji Hipotesis.....	72
4.2. Pembahasan. ....	77
4.2.1 Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Konvensional dan Bank Syariah. ....	78
4.2.2 Perbedaan Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor UMKM di Bank Konvensional dan Bank Syariah. ....	83

BAB V PENUTUP.....	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89



## DATAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia.....	23
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu. ....	38
Tabel 4.1. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Umur Usaha. ....	60
Tabel 4.2. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan. ....	61
Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Omzet Usaha.....	61
Tabel 4.4. Daftar Responden.....	62
Tabel 4.5. Distribusi Kuesioner. ....	63
Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Bank Syariah.....	64
Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Bank Konvensional.....	66
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> . ....	70
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas. ....	71
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana dan Persamaan Regresi.....	72
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Sederhana. ....	76
Tabel 4.14. Hasil Uji Beda.....	77
Tabel 4.15. Hasil Persepsi Nasabah Bank Syariah. ....	79
Tabel 4.16. Hasil Persepsi Nasabah Bank Konvensional. ....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 2 Uji Validitas.....	97
Lampiran 3 Uji Reliabilitas.....	98
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik. ....	99
Lampiran 5 Uji Regresi Sederhana. ....	101
Lampiran 6 Uji Beda (t-test). ....	103
Lampiran 7 Hasil Persepsi Nasabah Bank Konvensional.....	104
Lampiran 8 Hasil Persepsi Nasabah Bank Syariah.....	108

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM juga memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sektor riil yang diwakili oleh usaha mikro, kecil dan menengah yang awalnya dipandang hanya sebagai potret rendahan di dunia bisnis, muncul menyelamatkan perekonomian Indonesia. UMKM telah teruji dan terbukti mampu bertahan di tengah krisis moneter serta mampu menjadi pendorong perekonomian setelah krisis berakhir. Kemampuannya tersebut membuktikan bahwa sektor UMKM ini merupakan bagian dari industri yang kuat. Keberhasilan pembangunan ditunjukkan dengan nilai tambah, kesempatan kerja serta pemerataan kesempatan usaha, sehingga UMKM semakin efektif menjadi pendorong utama dalam pembangunan di Indonesia.

Menurut Data Kementerian Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (KEMENKOP UMKM) menunjukkan terdapat sekitar 58 juta kegiatan usaha secara mandiri dan sekitar 1,56% penduduk telah menjadi pengusaha yang dulunya berasal dari bisnis pemula dan mampu mengembangkan usahanya. Peran strategis UMKM dalam struktur perekonomian Indonesia makin nyata dimana sekitar 99,9% unit bisnis di Indonesia merupakan UMKM dan menyerap hampir

97% tenaga kerja Indonesia. Hal ini menunjukkan sementara sektor UMKM di Provinsi Sumatera Selatan (SumSel) sendiri pada kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 4,8% per tahun yang bergerak dibidang pangan, sandang, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, serta kerajinan. Pertumbuhan itu diamati dari kenaikan omzet UMKM di Sumsel yang meningkat dari Rp 24,96 triliun menjadi Rp 25,27 triliun pada tahun 2015. Sedangkan jumlah pertumbuhan wirausaha baru dari 181 unit UMKM meningkat menjadi 319 unit UMKM atau sekitar 73,37% pada tahun 2015 dan untuk jumlah UMKM juga mengalami kenaikan dari 2.022.868 unit pada tahun 2014 menjadi 2.071.416 unit pada tahun 2015. Pertumbuhan UMKM dikota Palembang pada tahun 2013 berjumlah 31.344 unit, 2014 berjumlah 32.706 unit dan 2015 berjumlah 36.411 unit. Untuk omzet rata-rata mengalami perkembangan sebesar 4,16% yang bergerak dibidang perdagangan, industri pengolahan dan jasa serta sejumlah sektor lainnya (data Kementrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, 2015).

Pada kenyataannya perkembangan sektor UMKM di Palembang masih dihadapkan oleh berbagai masalah. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi adalah keterbatasan modal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, hanya 29,8% usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan pinjaman dan sebagian besar pinjaman berasal dari perorangan, bukan dari lembaga keuangan formal atau perbankan. Permodalan mereka tergantung sepenuhnya pada tabungan sendiri atau sumber-sumber informal seperti keluarga.

Sejak tahun 1970-an, pemerintah telah memfasilitasi penyaluran dana ke sektor usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) yang diawali dengan dua skema kredit dari Bank Indonesia yaitu Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) dan Kredit Investasi Kecil (KIK). Selain itu Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 3/2/PBI/2001 yang mewajibkan perbankan untuk menyediakan 20% dari total kreditnya kepada usaha kecil. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mendorong perbankan agar meningkatkan penyaluran dana ke sektor UMKM. Melihat besarnya peran UMKM di Indonesia maka wajar apabila sektor ini mendapat perhatian lebih, khususnya dari segi akses dan permodalan yang selama ini menjadi permasalahan utama dalam pengembangan UMKM.

Baik bank konvensional maupun bank syariah mempunyai peraturan masing-masing untuk menetapkan dan mengatur pemberian kredit dan pembiayaan maupun jasa perbankan lainnya yang dilaksanakan oleh bank-bank tersebut. Akan tetapi, peraturan yang ditetapkan harus berpedoman pada peraturan perbankan yang berlaku secara umum. Sistem pemberian kredit pada bank konvensional lebih menekankan pada perolehan bunga yang ditetapkan pada para debitur. Besarnya jumlah pengembalian pinjaman yang harus dibayarkan oleh para debitur adalah sebesar jumlah pinjaman kredit yang diterima beserta jumlah bunga kredit yang ditetapkan pihak bank. Sehingga dengan adanya bunga tersebut dapat dimasukkan dalam pendapatan dan keuntungan bank. Jika dipandang dari segi syariah, maka apa yang diterapkan pada bank konvensional tersebut adalah termasuk perbuatan riba (dalam Agus 2015).

Sementara itu, sistem pembiayaan yang diterapkan pada bank syariah memiliki beberapa perbedaan dengan sistem pemberian kredit yang diterapkan pada bank konvensional. Ketika terdapat debitur yang meminjam dana kepada bank syariah, maka antara pihak bank maupun pihak debitur akan melakukan perjanjian di awal pembiayaan yang dianggap sebagai pengikatan kontrak antara pihak bank dengan calon nasabah atau calon debitur. Perjanjian tersebut antara lain meliputi perhitungan bagi hasil yang selanjutnya akan ditanggung bersama oleh kedua pihak tersebut. Selain itu, perjanjian tersebut juga menjelaskan bahwa jika terjadi kerugian, maka akan ditanggung bersama oleh pihak bank maupun nasabah. Perhitungan bagi hasil yang ditetapkan dalam perjanjian dilakukan tanpa adanya unsur paksaan di dalamnya. Terkait dengan perhitungan bagi hasil, jika bank mendapatkan keuntungan lebih, maka laba akan dibagi bersama dengan nasabahnya. Namun jika pihak bank mengalami kerugian, maka pihak nasabah juga turut menanggung resiko kerugiannya. Berdasarkan hasil keputusan MUI (Majelis Ulama Indonesia), bagi hasil tersebut bukan merupakan aktivitas riba dan tidak haram. Pembiayaan yang biasanya digunakan dalam bank syariah adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah yaitu perjanjian kerjasama usaha antara pemilik dan dengan para nasabah dengan *nisab* bagi hasil menurut kesepakatan di awal. Sedangkan pembiayaan musyarakah adalah transaksi penanaman dana/barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan awal. Namun, pada beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa bank konvensional dan bank syariah merupakan dua jenis perbankan yang berjalan beriringan, mempunyai tujuan yang

sama yakni untuk menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat, namun bank konvensional dan bank syariah mempunyai prinsip yang berbeda dalam menjalankan tugas perbankan masing-masing (dalam Agus 2015).

Berdasarkan penelitian (Djuarni 2011) yang menjelaskan bahwa pemberian kredit bank konvensional dengan pembiayaan bank syariah memiliki persamaan, namun dalam penentuan keuntungan sangat berbeda. Bank konvensional menggunakan sistem bunga kredit dalam memperoleh keuntungan, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Berbeda dengan penelitian (Anita 2014) yang menjelaskan terdapat beragam persepsi masyarakat tentang penggunaan produk bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah dan persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian (Eka 2015) menjelaskan bahwa UMKM mengalami permasalahan dalam proses pengembangan usahanya terutama dalam upaya peningkatan nilai produk usaha dikarenakan kurangnya modal kerja. Dalam penelitian tersebut menghasilkan temuan pengaruh positif dan signifikan persepsi pelaku UMKM mengenai kredit usaha rakyat terhadap modal kerja. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi pelaku UMKM mengenai modal kerja terhadap nilai produk. Terdapat pengaruh secara tidak langsung persepsi pelaku UMKM mengenai kredit usaha rakyat terhadap nilai produk melalui modal kerja.



Perbedaan dengan penelitian akan dilakukan penulis adalah penelitian sebelumnya melihat persepsi masyarakat terhadap penggunaan produk bank syariah dan melihat persepsi pelaku UMKM terhadap kredit usaha rakyat. Sedangkan pada penelitian ini penulis melihat persepsi pelaku UMKM terhadap pinjaman dari bank syariah dan bank konvensional. Penelitian ini berfokus pada pendapat nasabah selaku UMKM melihat pinjaman mana yang lebih mudah dalam proses pembayaran dan lebih nyaman meminjam di bank konvensional atau bank syariah. Peneliti juga ingin melihat persepsi nasabah terhadap perbedaan antara sistem pemberian kredit bank konvensional dan pembiayaan bank syariah.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/2/PBI/2001, perbankan konvensional maupun perbankan syariah dianjurkan untuk menjadikan pembiayaan sektor UMKM sebagai prioritas dan berkomitmen untuk terus mempermudah akses UMKM terhadap perbankan. Hal ini tercermin dari porsi kredit UMKM yang mencapai lebih dari 40% dari kredit total pada perbankan konvensional. Bahkan porsi pembiayaan UMKM pada bank syariah mencapai lebih dari 70% dari pembiayaan total. Seperti bank mandiri syariah dan bank mandiri di kota Palembang yang memberikan kredit kepada UMKM. Bank mandiri merupakan bank yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui kredit dan pembiayaan yang diberikan kepada UMKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UMKM dan porsi kredit atau pembiayaan yang diberikan untuk 3 tahun terakhir sangat besar di bandingkan dengan bank lainnya. Pada tahun 2017 tercatat UMKM di kota Palembang yang melakukan pinjaman pada bank mandiri syariah sebanyak 298 unit usaha, tahun 2016 sebanyak 256

unit usaha dan tahun 2015 sebanyak 246 unit usaha. Sedangkan untuk bank mandiri pada tahun 2017 UMKM 287 unit usaha, tahun 2016 sebanyak 238 unit usaha dan tahun 2015 sebanyak 219 unit usaha. Dari jumlah nasabah UMKM bank mandiri yang setiap tahunnya meningkat sehingga jumlah kredit ataupun pembiayaan yang diberikan juga semakin meningkat. Jumlah pembiayaan yang diberikan bank mandiri syariah untuk nasabah UMKM pada tahun 2015 sebesar 11.636 M, tahun 2016 sebesar 14.805 M dan tahun 2017 sebesar 16.207 M. Pada bank Mandiri jumlah kredit tahun 2015 sebesar 30.482 M, tahun 2016 sebesar 31.258 M dan tahun 2017 sebesar 33.873 M. Dari jumlah pembiayaan dan kredit yang diberikan kepada nasabah UMKM tidak semua nasabah melakukan pengembalian sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dengan nasabah. Hal ini dikenal dengan sebutan kredit macet yang merupakan suatu keadaan dimana nasabah tidak mampu membayar pinjaman tepat pada waktunya. Seperti halnya pada bank mandiri syariah pembiayaan macet tahun 2015 sebesar 3.125 M, tahun 2016 sebesar 6.648 M dan tahun 2017 sebesar 7.542 M. Untuk bank Mandiri kredit macet pada tahun 2015 sebesar 7.984 M, tahun 2016 sebesar 12.028 M dan tahun 2017 sebesar 12.525 M.

Berdasarkan data diatas bahwa setiap tahunnya baik dari jumlah nasabah UMKM, jumlah kredit dan pembiayaan, serta kredit macet selalu mengalami kenaikan hal ini dikarenakan pada bank Mandiri Syariah maupun bank Mandiri sudah mempermudah akses bagi UMKM dalam melakukan pinjaman. Walaupun bank Mandiri sudah mempermudah akses ada saja nasabah UMKM yang melakukan proses pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian awal pihak bank.

Setiap tahunnya baik bank mandiri syariah maupun bank mandiri selalu mencatat adanya kredit macet, semakin bertambahnya nasabah UMKM maka kredit macet juga semakin meningkat. Selain kredit macet yang dialami oleh bank pihak UMKM juga ada yang merasa bahwa pinjaman dari bank tidak membantu modal usahanya, tidak ada kenyamanan dan dalam melakukan pembayaran bank menetapkan sistem kredit dengan bunga yang besar.

Kebanyakan nasabah UMKM di kota Palembang lebih senang melakukan pinjaman pada bank syariah daripada bank konvensional, hal ini dikarenakan bank syariah memberikan pembiayaan dengan sistem bagi hasil sedangkan pada bank konvensional menerapkan pinjaman dengan pengembalian sesuai dengan yang ditetapkan dan ditambah dengan bunga sesuai persinya pinjaman. Tetapi tidak semua UMKM senang melakukan pinjaman pada bank syariah ada juga yang merasa bahwa meminjam di bank konvensional lebih nyaman dan proses pembayaran lebih mudah. Untuk meluruskan mengenai persepsi tersebut, maka perlu adanya analisis mengenai persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM di bank konvensional dan bank syariah, terutama yang terkait dengan pemberian kredit maupun pembiayaan pada UMKM.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM di bank konvensional dan bank syariah?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM di bank konvensional dan bank syariah?

## **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk menjelaskan persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM di bank konvensional dan bank syariah.
2. Untuk menjelaskan adakah perbedaan persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM dibank konvensional dan bank syariah.

## **1.4. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan ini diharapkan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi akademis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai persepsi nasabah terhadap pinjaman sektor UMKM di bank konvensional dan bank syariah.
2. Bagi perusahaan, penulisan ini bermanfaat untuk membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam menentukan pilihan tentang pinjaman

yang diberikan bank konvensional dan bank syariah mana yang lebih menguntungkan untuk usaha mereka. Dengan pinjaman tersebut diharapkan para pemilik UMKM dapat mengembangkan usahanya dan menggunakan pinjaman tersebut sebagai dasar untuk menambah modal usaha mereka.

3. Bagi masyarakat, penulisan ini bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai pembiayaan yang diberikan bank syariah dan bank konvensional kepada usaha kecil dan menengah serta memotivasi masyarakat untuk membentuk suatu usaha tanpa memikirkan modal untuk memulai usahanya.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN**

Bab ini berisi mengenai landasan teori mencakup hal – hal yang berhubungan dengan persepsi, pinjaman, usaha mikro kecil menengah (UMKM), bank syariah, bank konvensional, prosedur dan persyaratan melakukan pinjaman pada bank syariah maupun bank konvensional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pelaksanaan penelitian, pengujian instrumen data, dan hasil analisis data.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran – saran pengembangan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulsaleh, Abdulaziz M. and Andrew C. Worthington. 2013. "Small and Medium-Sized Enterprises Financing: A Review of Literature." *International Journal of Business and Management* 8(14):36–54.

Aff, J. Bus Fin, R. Uddin, T. Biswas, J. Ali, and Khatun Ms. 2017. "Accounting Practices of Small and Medium Enterprises in Rangpur, Bangladesh." *Journal of Business & Financial Affairs* 6(4):1–7.

Afka, Taudlikhul. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Ukm), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Islamic Economics* 1(2):183–201.

Al-bakri, Anas, Mohammed Matar, and Abdul Naser I. Nour. 2014. "The Required Information and Financial Statements Disclosure in SMEs." *Journal of Finance and Accountancy* 16:1–15.

Almujab, Saiful and Setyo Budiutomo. 2017. "Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(3):29–40.

Andriani, Lilya, Anantawikrama Tungga Atmadja, and Ni Kadek Sinarwati. 2014. "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)." *Jurnal Akuntansi* 2(1):1–12.

Anggraini, Dewi and Syahrir Hakim Nasution. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Ukm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1(3):105–16.

Beik, Irfan Syauqi and Masyitha Mutiara Ramadhan. 2013. "Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Jurnal Al-Muzara'ah* 1(2):175–90.

Destiana, Rina. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 2:15–28.

Djuarni, Wenny. 2011. "Analisis Perbandingan Metode Pemberian Kredit di Bank Konvensional dengan Pembiayaan Musyarakah pada Bank Jabar dan PT bank Jabar Syariah tbk". Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM 2(1):1-30. Online: [prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/download/131/82](http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/download/131/82) (diunduh pada 25 Februari 2018).

Ediraras, Dharma T. 2010. "Akuntansi Dan Kinerja UKM." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15(100):152–58.

Ezeagba, Charles. 2017. "Financial Reporting in Small and Medium Enterprises ( SMEs ) in Nigeria . Challenges and Options." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 7(1):1–10.

Fakhrina, Agus. 2015. "Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Deposito Bank Konvensional Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Penelitian* 12(1):39–54.

Fitriyanto, Eka. 2015. "Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja Dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo". *Jurnal ekonomi dan bisnis*:1-20.

Handayani, Riska Tri, R.Anastasia Endang Susilawati, and Nanang Purwanto. 2015. "Analisis Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Layanan Pemeriksaan Histopatologi (Pa) & Sitologi Dr. Soebarkah Basoeki, Sppa Malang." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(1):1–9.

Harahap, Yenin Ramadhani. 2014. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 14(1):66–76.

Ikem, Ohachosim Celestine, Onwuchekwa Faith Chidi, and Ifeanyi Tooohukwu Titus. 2012. "Financial Challenges of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) In Nigeria: The Relevance of Accounting Information." *Review of Public Administration & Management* 1(2):248–76.

Indrawati, Henny. 2014. "Determinan Permintaan Pembiayaan Syariah Determinan Permintaan Petani Kelapa Sawit Terhadap Pembiayaan Syariah." *Jurnal Sosiohumaniora* 16(2):137–42.

Kementerian Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. 2015. Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2014-2015. Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Jakarta.

Kusnianingrum, Devi and Akhmad Riduwan. 2016. "Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(1):1–19.

Maryati, Sri. 2014. "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat." *Journal of Economic and Economic Education* 3(1):1–17.

Minarni, Eni and Krisan Sisdiyantoro. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Tulungagung)." *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo* 2(1):1–12.



Muhamad, 2014, Manajemen Dana Bank Syariah, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Narsa, Niluh Putu Dian Rosalina Handayani and Isnalita. 2012. "SAK ETAP Sebagai Solusi Overload Standar Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Koperasi." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1(1):44–65.

Ningtiyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)." *Jurnal Akuntansi* 2(1):11–17.

Nurlela, Siti. 2015. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Paradigma* 12(2):50–59.

Peprah, James Adu, Andrews Osei Mensah, and Noah Boakye Akosah. 2016. "Small And Medium Sized Enterprises ( SMEs ) Accessibility To Public Procurement : Smes Entity Perspective In Ghana." *Journal of Business and Social Sciences* 4(11):25–40.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 3, Tahun 2001 tentang perbankan konvensional maupun perbankan syariah dianjurkan untuk menjadikan pembiayaan sektor UMKM. 2001. Gubernur Bank Indonesia, Jakarta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17, Tahun 2015 tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. 2015.

Pratomo, Dian, Musa Hubeis, and Illah Sailah. 2009. "Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro (Kasus LKMS BMT KUBE SEJAHTERA Unit 20, Sleman-Yogyakarta)." *Jurnal MPI* (1):1–16.

Rahmawati, Teti and Oktaviani Rita Puspasari. 2017. "Implementasi SAK ETAP Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan." *Jurnal Akuntansi* 1(1):49–62.

Rahmawaty, Anita. 2014. "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang". *ADDIN* 8(1):1-28.

Rudiantoro, Rizki and Sylvia Veronica Siregar. 2012. "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 9(1):1–21.

Sapudin, Ahmad, Mukhamad Najib, and Setiadi Djohar. 2017. "Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada BMT Tawfin Jakarta)." *Jurnal Al-Muzara'ah* 5(1):21–36.

Sixpria, Nedsal, Titi Suhartati, and Sabar Warsini. 2013. "Evaluasi Implementasi

Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12(1):55–64.

Sujarweni, Wiratna, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Barupress, Yogyakarta, Indonesia

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 2008.